

Episode # 1

YAKIN

“Marilah kita mempunyai keyakinan bahwa kebenaran menghasilkan kekuatan, dan dengan keyakinan itu marilah kita menuju tantangan akhir untuk melakukan tugas kita seperti yang kita pahami.”

(Lincoln)

Dua orang kembar, sebut saja Naura dan Aura, mereka adalah saudara kembar. Naura sebagai anak yang cerdas, tak pernah mendapat nilai kurang dari 70, setiap nilai di rapornya nyaris sempurna. Dikagumi banyak orang, aktif di berbagai kegiatan, bahkan setiap guru yang mengajar di sekolahnya hampir semua mengenal Naura. Lain halnya dengan Aura, adiknya. Ia dikenal sebagai anak yang malas, tidak jarang memperoleh nilai kurang dari 50 pada setiap tugas yang dikerjakannya. Ia dikenal sebagai anak yang

pesimis, tidak percaya diri, bahkan tidak ikut andil dalam kegiatan apa pun. Perbedaan itulah yang membuatnya merasa minder. Bagaimana tidak, kakaknya banyak dikagumi orang, sementara ia bahkan sering menjadi buah bibir di lingkungannya. Suatu hari ujian akhir nasional tengah dihadapi mereka, Naura diprediksi temannya sebagai siswa yang akan menyandang peringkat tertinggi, sementara Aura bahkan diklaim tidak akan lulus dari sekolah tersebut. Ia frustrasi dengan berbagai kegagalan yang selalu ia dapatkan, tak ada keberanian sedikit pun apalagi untuk setaraf kakak kandungnya, Naura.

“Ya sudahlah, saya tidak yakin bisa seperti Naura, bahkan tidak akan lulus. Pasrah sajalah,” kata-kata itulah yang berkali-kali ia ucapkan setiap orang mempertanyakan kemampuannya mengikuti ujian akhir nasional tersebut. Kemudian seseorang dengan bijak duduk di sampingnya, di tengah lamunannya menghadapi kegagalan dirinya. Ia mengatakan sesuatu kepadanya.

“Aura, tidak ada yang tak mungkin di dunia ini, selama kita mau mencoba dan terus berusaha.”

“Bagaimana mungkin, Bu. Ibu kan tahu sendiri seperti apa saya? Sepintar apa saya? Nilai saya tidak sering dapat seratus, bahkan sering di bawah 50.”

“Kamu jangan merendahkan kemampuanmu, Aura. Sampai kapan pun kamu tidak akan bisa menjadi seseorang yang lebih baik jika kamu tak mau berusaha dan tak memiliki keyakinan yang sebenarnya. Percayalah, Allah bersama perasangka hamba-Nya. Jika kamu berpikir bisa, maka kamu akan bisa. Tanamkan keyakinan, mulailah berusaha dan terus berdoa. Keyakinanmu menentukan kemenanganmu, Aura!” Rupanya perkataan itu memengaruhinya untuk berbuat sesuatu yang lebih,

terutama membangun keyakinan yang sampai saat ini tak pernah muncul pada dirinya.

“Saya YAKIN, saya pasti bisa!”

Tibalah pada hari pengumuman, meski Naura tetap menyandang predikat siswa berprestasi, kali ini berdampingan dengan Aura. Selisih 3 angka yang membuat mereka sedikit berbeda, tetapi semua orang tidak ada yang percaya dengan hal ini. Bagaimana tidak? Seorang Aura dikenal sebagai anak yang kurang, bisa mengungguli teman-temannya.

“Ya, saya bisa karena saya YAKIN bahwa saya bisa.”

“Saya memang tidak sama dengan yang lain, tetapi saya yakin bahwa saya bisa minimal menyamakan kemampuan saya dengan orang lain. Dan untuk lebih lagi, saya pun yakin bahwa saya pasti BISA!!”

Manusia hidup dalam perbedaan. Setiap manusia memiliki kehidupan yang berbeda, memiliki pengalaman dan masa depan yang berbeda. Ada kalanya manusia kembar, tapi sesungguhnya di dalam diri mereka memiliki perbedaan yang jauh antara keduanya. Setiap manusia pun memiliki mimpi dan harapan yang berbeda pula satu sama lain, termasuk bagaimana mereka mewujudkannya pun berbeda.

Terkadang kita terlalu mudah mengklaim bahwa keadaan kita tak mungkin untuk mengerjakan sesuatu yang terbaik. Bahwa segala sesuatu sulit untuk dikerjakan dan bahkan meyakini bahwa dia tak bisa menghadapinya. Tidak sedikit manusia yang begitu cepat menyerah tanpa berani untuk mencoba.

“Tanamkan keyakinanmu sebaik-baiknya, maka kau akan menjadi manusia sebaik yang kamu yakini.”

Kemenangan terbesar dalam hidup seorang manusia adalah ketika ia memiliki keyakinan dan keberanian melakukan segala yang diyakininya dan bisa melakukannya dengan berbagai upaya yang dia sadari dalam kapasitas dirinya sebagai diri sendiri. Tak ada salahnya kita memulai suatu keinginan dari sebuah mimpi.

Tentang mimpi bukan hal yang asing bagi setiap orang, mereka memiliki sebuah harapan untuk diwujudkan, termasuk Anda dengan setumpuk mimpi-mimpi Anda. Tidak ada yang menginginkan hidup sengsara, tidak ada yang menginginkan hidup derita, tak ada pula yang bermimpi putus cinta... cinta?? Hmm....

Mungkin bagi sebagian orang mimpi hanya bekal lukisan yang sekali-kali mereka bayangkan, sebagai koleksi hidup, sebagai hiasan dinding, angan-angan, khayalan, bayang-bayang semu yang dibawa melanglang tinggi dan pudar seketika saat tak lagi berpikir tentang itu. Boleh saja, tidak ada batasan untuk memaknai sebuah mimpi.

Orang bijak berpesan, “Hiduplah dengan mimpi, tapi jangan hidup dalam mimpi.”

Mimpi adalah kunci

Untuk kita menaklukkan dunia,

Berlarilah tanpa lelah

Sampai engkau meraihnya

(NIDJI)

Mungkin di antara kita ada yang pernah tahu dan bahkan banyak kisah yang menceritakan tentang keajaiban dari sebuah mimpi. Beranilah bermimpi besar sebesar apa yang Anda inginkan, maka bukan tidak mungkin Anda

akan menjadi seseorang yang besar sebesar apa yang Anda inginkan dan telah Anda mimpikan. Yakinlah, karena pada saat kita bermimpi, saat itu jualah Allah, malaikat, dan segala sesuatu milik-Nya mengendalikan kita dengan tujuan dan keinginan kita.

Sebesar apa pun nilai sebuah mimpi dan setinggi apa pun manusia bermimpi, takkan pernah terwujud bila mereka hanya berpangku tangan tak berusaha untuk meraihnya. Usaha dan doa adalah cara terbaik menggapai apa yang kita inginkan, dan Tuhan menilai manusia bukan seberapa besar ia bermimpi tetapi seberapa kuat ia mampu meraihnya, yang diawali dari seberapa yakin dirinya terhadap mimpi-mimpinya.

Don't be afraid of the space between your dreams and reality. If you can dream it, you can make it so.

Janganlah takut oleh jarak antara mimpi Anda dan kenyataan yang Anda hadapi. Selama Anda masih bisa memimpikannya, Anda pasti bisa mewujudkannya.

(Belva Davis)



Seseorang yang mempunyai mimpi adalah seseorang yang mempunyai tujuan untuk menjadi tokoh utama dalam hidupnya. Anda mampu bermimpi besar berarti Anda harus memiliki keyakinan yang besar pula. Sekali lagi, bahwa Anda bisa menjadi orang besar sebesar apa yang Anda mimpikan.

Tengok saja beberapa kisah tentang orang sukses yang berangkat dari mimpi, yaitu kisah penemuan bola lampu listrik dari Thomas Alva Edison juga bisa menjadi contoh nyata dari sebuah impian. Berbagai bangunan bersejarah yang masuk di dalam “Keajaiban Dunia”, seperti Candi Borobudur, Tembok Besar Cina, Piramida, Menara Eiffel, Taj Mahal, itu juga pasti diawali dengan sebuah impian, bukan? Atau pun berbagai penemuan dan terobosan di dunia industri elektronik, misalnya teknologi 3G, internet, pesawat terbang, itu pasti sebuah hasil nyata dari impian sebelumnya.

Yakin = Bisa. Tidak ada manusia yang mampu berjalan bahkan berlari tanpa sebuah ambisi yang bernama keyakinan. Seseorang yang memiliki ketangguhan dalam dirinya, maka dia memiliki kekuatan terbesar dalam hidupnya, termasuk saat ia berusaha mengejar mimpi dan menjadikan mimpinya nyata.

Satu tindakan yang Anda lakukan dalam hidup Anda akan lebih bermakna dari seribu kata, satu tekad dalam diri Anda akan lebih berarti dari sejuta janji. Kita tak akan pernah bisa melakukan suatu apa pun yang berarti jika kita tidak mampu berjanji pada diri sendiri dan tak mau meyakinkan diri bahwa kita sanggup menjadi apa yang kita mau.

Ingat!!! Hidup Anda bukan apa yang orang lain lihat tentang Anda, tapi hidup Anda adalah apa yang Anda yakini tentang diri Anda sendiri. Hal penting pertama yang harus kita miliki untuk menjadi apa yang kita harapkan adalah ‘keyakinan’.

Jika Anda yakin maka Anda pasti bisa!!!

Keyakinan ibarat sebuah pohon tua, semakin pohon itu kokoh dan bertambah besar semakin menjalar akar-akar yang menopangnya. Sama halnya seperti manusia, keinginannya menjadi sesuatu yang mereka mimpikan tergantung seberapa hebat dia mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Take action toward your dream and you will have no cause for regret.

Kerjakanlah apa yang dibutuhkan oleh cita-citamu sehingga kamu tidak lagi mempunyai alasan untuk menyesal.

(Ralph Marstone)



Cara yang efektif membangun keyakinan pada seorang diri adalah:

1. Susun rencana, putuskan, dan lakukan



“Lebih baik memiliki perencanaan dalam hidup, daripada tidak memilikinya sama sekali.”

Anda mungkin bermimpi bagaimana menjadi mahasiswa teladan di kampus, meraih IPK sempurna, dekat dengan dosen, dapat beasiswa, atau bahkan sampai ingin melanjutkan jenjang kuliah untuk memperoleh gelar tertinggi. Semua sah-sah saja dan setiap orang berhak menginginkan hal itu. Merencanakan kesuksesan memang mutlak harus dilakukan. Tidak ada sukses yang tanpa direncanakan. Sukses itu sendiri adalah suatu rencana. Anda pun pasti berencana untuk sukses, Anda punya rencana kebahagiaan. Untuk itu, Anda pasti harus mempersiapkan segala sesuatunya di dalam berbagai rencana Anda untuk meraih sukses. Apa pun itu, yakinlah semua dapat Anda raih dengan mudah dengan menyusun rencana-rencana yang dapat membantu Anda mewujudkan semuanya, mulai dari yang terkecil sampai yang Anda pikir sebagai hal terbesar. Mulai dari kebiasaan hingga kedisiplinan. Sekaranglah saatnya! Putuskan untuk memulai dan lakukan dengan segera. Semakin cepat Anda bertindak, semakin cepat pula Anda dapat meraih semuanya. Hal ini akan membuat Anda merasa lebih yakin dan terus termotivasi. Sehingga ketika di tengah jalan Anda temui berbagai hambatan, seketika itu akan membantu Anda membangkitkan semangat Anda yang begitu besar.



Tabel Mimpi

No.	Mimpi dan Cita-cita	Terlaksana atau Tidak Terlaksana

2. Renungkan dan rasakan setiap hal yang Anda lakukan



Hal apa yang sangat Anda sukai? Membaca, menulis, atau berolahraga? Apa pun yang Anda kerjakan adalah sebagian dari waktu yang telah diamanahkan Allah kepada hamba-Nya, pergunakanlah dengan sebaik-baiknya. Usia manusia tidak semua sama, dan tidak ada yang bisa lari dari kehendak-Nya. Selagi ada waktu dan masih banyak kesempatan, maknailah semua kenikmatan yang Tuhan berikan kepada manusia, yang seyogianya tidak diberikan rezeki yang sama. Rasakanlah apa yang Anda kerjakan dan bersungguh-sungguhlah saat Anda mengerjakannya. Hal ini akan membuat Anda semakin memahami makna hidup yang sebenarnya dan di satu sisi Anda akan terlatih menjalankan semua yang Anda rencanakan. Jika Anda

tidak memiliki banyak hal yang harus Anda kerjakan, coba lakukan sesuatu yang baru, yang selalu ingin Anda coba.

Bayangkan bahwa Anda sedang melakukan itu, dan lakukanlah! Tidak selalu harus sesuatu hal yang besar, bisa juga hal sederhana yang esensinya sama, yakni sebagai langkah Anda mewujudkan mimpi Anda. Seperti mengikuti kajian remaja atau bergabung dengan salah satu klub olahraga misalnya. Anda akan menemukan diri Anda lebih baik dan bahagia dengan melakukan sesuatu yang membuat Anda terlibat di dalamnya, setidaknya dalam waktu sebulan sekali.

Rasakanlah,
Seandainya mimpi-mimpimu tercapai
Sekian waktu engkau menunggu
Suka dan duka banyak kau alami
Ribuan waktu telah mengajakmu berlari
Hanya,
Terlalu lamakah kita diam, tak bergerak?
Bagai seorang manusia yang keluar dari kehidupan
Lalu, mau apa lagi?
Selain bergerak,
Memulai,
dan mengejar mimpi-mimpimu

3. Ganti titik fokus Anda

